

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Wanita yang menikah pada usia muda ditinjau dari aspek kognitif ketiga subjek memiliki pengetahuan yang kurang mengenai batas usia menikah. Pandangan AM dan SN mengenai nikah muda tidak ada masalah selama bisa menjalaninya dengan baik, tapi menurut NK kebanyakan orang yang menikah muda itu bercerai.
2. Wanita yang menikah di usia muda ditinjau dari aspek afektif dua orang subjek yaitu AM dan SN merasa bahagia dengan pernikahan mereka, namun berbeda dengan NK yang merasa menyesal dengan pernikahan ini, apalagi telah memiliki anak. Namun ketiga subjek merasa lebih emosional setelah menikah
3. Wanita yang menikah di usia muda ditinjau dari hubungan interpersonal AM dan SN tidak memiliki permasalahan dalam hal hubungan interpersonal, berbeda dengan kedua subjek diatas NK memiliki hubungan yang kurang baik dengan keluarga setelah menikah. Ketiga subjek memiliki hubungan yang renggang dengan teman dan sahabat setelah menikah.

B. Saran

1. Bagi remaja pada umumnya agar tidak terburu-buru mengambil keputusan untuk menikah muda. Kalau telah mampu rasanya untuk mendirikan rumah tangga, boleh menikah. Tetapi kalau sudah memutuskan untuk menikah berarti kita sudah siap untuk menjalani segala sesuatu yang akan terjadi di dalam rumah tangga.
2. Kepada para orang tua, orang tua harus lebih lagi memperhatikan anak, dan memberi banyak waktu untuk menanamkan pemahaman agama dan moral kepada anak yang sedang di masa remaja. Jangan sampai kesibukkan orang tua dalam bekerja membuat para orang tua lengah untuk mengawasi anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul ini, untuk dapat melihat lebih lanjut permasalahan yang terjadi pada remaja yang menikah pada usia muda. Dan diharapkan untuk dapat mengungkap bagaimana gambaran dinamika psikologis wanita yang menikah muda.